

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis laksanakan untuk menjawab karya ilmiah dengan fenomena mengenai konten instagram di sebuah daya tarik wisata berjenis Museum ini adalah dengan pendekatan eksploratif. Metode penelitian deskriptif yang didampingi dengan pendekatan eksploratif dinilai sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Creswell (2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif eksploratif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dalam menanggapi masalah sosial atau manusia. Pada penelitian ini, penulis melakukan eksplorasi terkait permasalahan yang ada di lapangan, penggunaan pendekatan eksploratif dirasa tepat karena bertujuan untuk mencari factor-faktor yang menjadi hambatan pada permasalahan penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini terdapat beberapa pihak yang terlibat. Narasumber utama dari penelitian ini adalah stakeholder dari Museum Geologi Bandung. Kepala Divisi Pelayanan yang membantu memberitahukan informasi umum mengenai Museum Geologi Bandung juga membantu penulis untuk mengetahui, memperkenalkan, dan mengitari berbagai area di Museum Geologi Bandung. Kemudian Admin Instagram dan beberapa Tim yang mengerjakan bagian dokumentasi, publikasi untuk

jejaring sosial Museum Geologi Bandung memberikan informasi tentang bagaimana pengelolaan Instagram Museum Geologi Bandung. Narasumber yang berikutnya adalah wisatawan dan audiens sebagai sumber lainnya untuk memberikan persepektif wisatawan dan audiens mengenai Museum Geologi Bandung dan Instagramnya.

Garaika et al (2019) mendefinisikan Sampling Aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penulis telah melakukan *pre-research* melalui *quick survey* kepada sebanyak 50 Partisipan pada akun Instagram dan melakukan wawancara kepada sampling aksidental sebanyak 20 Partisipan di Museum Geologi Bandung. Sedangkan untuk observasi berikutnya peneliti melakukan wawancara terhadap 262 Wisatawan dengan bantuan kuseioner untuk membantu penulis melengkapi data penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Museum Geologi Bandung, berlokasi di pusat kota Bandung dan dekat dengan Gedung ikonik di kota Bandung yaitu Gedung Sate. Museum Geologi Bandung berada di Jalan Diponegoro No.57, Kelurahan Cihaur Geulis, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung

C. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi data – data yang dibutuhkan ketika menjawab permasalahan yang telah dicantumkan pada fokus penelitian ini. Adapun alat dan data yang dikumpulkan untuk menunjang reabilitas dan kredibilitas dari data yang diambil saat berada di lapangan. Beberapa teknik pengumpulan data yang telah dan akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Yin (dalam Wahyuningsih, 2013), dokumentasi mencakup beberapa bagian mulai dari surat, memorandum, agenda, laporan-laporan suatu peristiwa, proposal, hasil penelitian, hasil evaluasi, kliping, hingga artikel. Dalam hal ini penulis telah mencari referensi penelitian serupa menggunakan *Google Scholar*, kemudian peneliti juga melihat berbagai artikel yang berkaitan dengan informasi museum, *digital marketing*, hingga artikel *content marketing*. Selain itu, penulis juga telah mengamati sejumlah data sekunder yang diperoleh dari pengelola Museum Geologi Bandung.

2. Wawancara

Wawancara telah dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai gambaran umum Museum Geologi dan kondisi pengelolaan instagram Museum Geologi. Esterberg (2002) dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan

makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya.

Penulis juga melakukan wawancara secara acak kepada sejumlah wisatawan dan audiens instagram untuk memperoleh data terkait keberadaan Museum Geologi Bandung, preferensi wisatawan, hingga meminta kritik dan saran untuk pengelolaan instagram Museum Geologi Bandung. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara yang menjadi acuan untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada sejumlah narasumber.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi yang terbagi atas observasi langsung di lapangan, dan observasi yang dilakukan secara online dengan melakukan pemantauan aktivitas instagram Museum Geologi Bandung serta melakukan komparasi variasi konten instagram Museum Geologi Bandung dengan Museum lainnya salah satunya Museum Nasional Indonesia.

Observasi pada umumnya adalah kegiatan pengamatan penulis untuk melihat fenomena di lapangan. Hal ini didukung dengan definisi observasi oleh Pujaasatwa (2016) Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki

tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.

D. Analisis Data

Pada bagian analisis data dari penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, penulis akan menggunakan tahapan analisa data *Content Marketing* yang dipublikasikan oleh *Content Marketing Institute* yaitu *Content Marketing Handbook* (2014). Terdapat tujuh tahapan yang dikemukakan oleh CMI dengan konsep “*Defining A Content Marketing Strategy*” untuk sebuah Perusahaan atau Organisasi yang akan merencanakan dan melaksanakan Pemasaran Konten, namun dikarenakan terdapat pembatasan penelitian, maka analisis data akan diubah mejadi lima tahapan sebagai berikut:

1. *Analyze Your Company's Business*, yang berisikan indikator-indikator untuk dapat membantu dalam proses analisa profil Museum Geologi Bandung dan profil instagram Museum Geologi Bandung (@Geomuzee)
2. *Describe Your Typical Customer*, untuk melakukan riset awal ketika menentukan target dan tipe audiens yang akan diraih. Hal ini akan menentukan pelaksanaan Pemasaran Media Sosial yang strategik atau tepat sasaran.
3. *Set Your Goal*, merupakan tahapan analisa ketiga dimana penulis bersama pengelola akan menentukan tujuan akhir atau objektif yang ingin diraih dari pelaksanaan *Content Marketing*. Akan lebih mudah untuk menentukan apabila diibaratkan seperti “Apa alasan Anda menggunakan *Content Marketing*”.

4. *Describe Your Content Marketing Mix*, pada tahapan ini pengelola diharuskan untuk mencari dan menentukan jenis konten apa yang sesuai dengan audiens instagram Museum Geologi Bandung (@Geomuzee).
5. *Plan a Timetable*, yaitu tahapan terakhir yang akan dilaksanakan atau *Action Plan* dari pelaksanaan *social media marketing* yang menggunakan konsep *content marketing*. Dalam hal ini, *Action Plan* akan berbentuk *Content Calendar* yang indikator di dalamnya berdasarkan Tuten dan Solomon dalam buku *Social Media Marketing 3rd Edition*, 2018.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada rencana pengujian keabsahan data dengan pendekatan penelitian kualitatif, penulis memiliki tujuan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data. Pengujian keabsahan akan berpengaruh ketika penulis melakukan penarikan kesimpulan akhir, apabila dalam melaksanakan pengujian keabsahan data yang diperoleh tidak memiliki kredibilitas atau validitas yang benar, maka penarikan kesimpulan akan memberikan hasil yang tidak benar, dan berlaku untuk kebalikannya.

Merujuk pada buku berjudul *Analisis Data Penelitian Kualitatif* karya Sapto Haryoko et al. (2020) bahwa Triangulasi merupakan proses untuk menetapkan berbagai aspek validitas dari sebuah data laporan yang diperoleh untuk kemudian dilakukan penyusunan pada analisis Teknik triangulasi memperdayakan aspek di luar data laporan demi keperluan pemeriksaan ulang dan berguna sebagai pembeda terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya.

Wiersma (dalam Sugiyono, 2017) memaparkan definisi dari teknik triangulasi sebagai berikut:

“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedurs”

Dapat penulis artikan dari definisi di atas, Triangulasi adalah pengecekan validasi secara silang untuk pendekatan kualitatif. Triangulasi mengumpulkan, menilai kemampuan data sesuai dengan konvergensi dari beberapa prosedur pengumpulan data

Moleong (2016) dalam buku karya Sapto Haryoko et al. (2020) mengatakan beberapa langkah untuk melakukan validasi sebuah data sebagai berikut :

1. Melakukan komparasi data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Melakukan komparasi preferensi audiens maupun wisatawan dengan preferensi penulis.
3. Melakukan komparasi terhadap situasi keadaan dan preferensi *stakeholder* dengan pandangan dari masyarakat dari berbagai kelas.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan harapan dapat memberikan keserupaan atau informasi atas terjadinya perbedaan.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dalam pelaksanaan penulisan proyek akhir ini terlaksana sejak Maret 2023 hingga Juni 2023. Adapun agenda yang lebih detail akan terlihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| Tanggal/ Bulan | Kegiatan | Lokasi |
|-----------------------|---|------------------------|
| 13-15 Maret | Survey Lapangan | Museum Geologi Bandung |
| 16 Maret | Wawancara Awal Narasumber: Kepala Bagian Pelayanan | |
| 20 Maret | Wawancara Awal Narasumber: Admin Instagram | |
| April | Penyusunan Proposal Proyek Akhir | PPNHI Bandung |
| 16 Mei | Sidang Usulan Proposal | |
| 13-14 Juni | Wawancara Narasumber: Admin Instagram Kepala Bagian Pelayanan | Museum Geologi Bandung |
| 20-24 Juni | Menyebarkan Kuesioner | |
| 26-28 Juni | Finalisasi Draft Proyek Akhir | Rumah |

Sumber : Data Pribadi Penulis, 26 Juni 2023 – 17.56 WIB